

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Karakteristik Angkutan Umum di Cibinong Raya

Transportasi adalah kebutuhan bagi masyarakat dan sudah menyatu dalam kegiatan masyarakat dalam beraktivitas. Sistem transportasi terjadi karena adanya permintaan dari masyarakat dan juga kebutuhan setiap wilayah untuk menjalin konektivitas. Konektivitas antar wilayah akan memberikan manfaat dalam roda perekonomian dan Pembangunan yang ada di dalam suatu wilayah dan banyak kegiatan masyarakat yang tergantung akan konektivitas wilayah seperti bekerja, pendidikan, industri, pemerintahan dan masih banyak lagi. Salah satunya wilayah Cibinong Raya yang berada di Kabupaten Bogor.

Secara geografis wilayah Cibinong Raya yang menjadi bagian dari wilayah Kabupaten Bogor secara astronomi terletak di 6°18"0" - 6°47"10" Lintang Selatan dan 106°23"45" -107°13"30" Bujur Timur. Wilayah Cibinong Raya memiliki luas wilayah sebesar 361,48 km² yang memiliki batas administrasi dengan Kota Depok dan Kabupaten Bogor (Kec. Gunung Putri dan Kec. Parung) di sebelah Utara, Kabupaten Bogor (Kec. Sukamakmur dan Kec. Klapanunggal) di sebelah Selatan, Kota Bogor dan Kabupaten Bogor (Kec. Megamendung dan Kec. Ciawi) di sebelah Timur, serta Kabupaten Bogor (Kec. Rancabungur dan Kec. Ciseeng) di sebelah Barat. Gambaran wilayah studi dapat dilihat pada gambar peta wilayah administrasi berikut :

Gambar II. 1 Peta Wilayah Administrasi Cibinong Raya



No	Batas Wilayah	Nama Daerah
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1	Utara	Kota Depok dan Kabupaten Bogor (Kec. Gunung Putri dan Kec. Parung)
2	Selatan	Kabupaten Bogor (Kec. Sukamakmur dan Kec. Klapanunggal)
3	Timur	Kota Bogor dan Kabupaten Bogor (Kec. Megamendung dan Kec. Ciawi)
4	Barat	Kabupaten Bogor (Kec. Rancabungur dan Kec. Ciseeng)

6

Wilayah Cibinong Raya memiliki luas wilayah sebesar sebesar 361,48 km² dengan pembagian luas tiap kecamatan sebagai berikut :

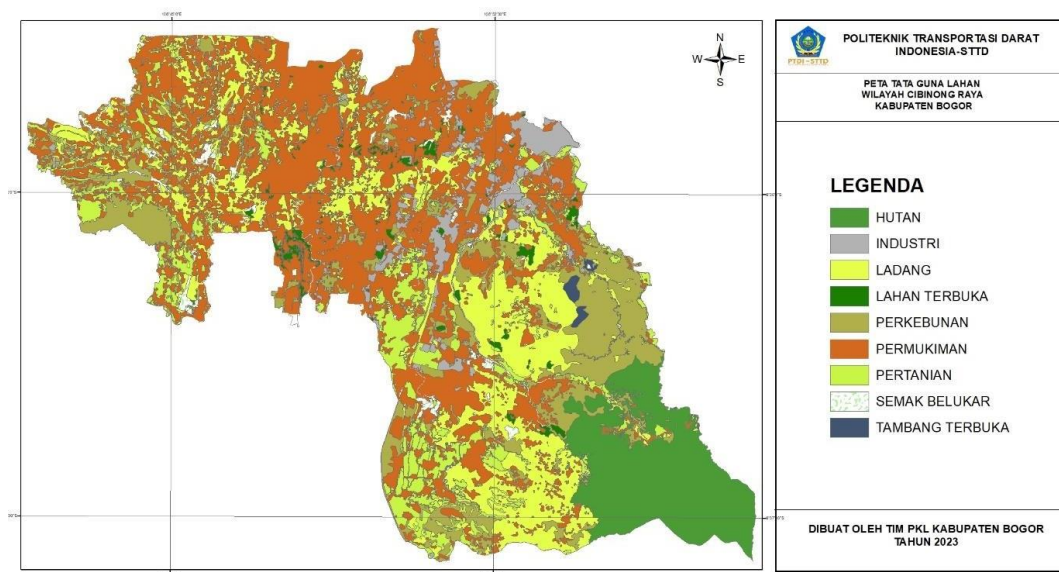
Tabel II. 2 Luas Wilayah Kecamatan

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)
1	2	3
1	Sukaraja	47,07
2	Babakan Madang	92,39
3	Citeureup	76,26
4	Cibinong	48,14
5	Bojong Gede	29,28
6	Tajur Halang	34,48
7	Kemang	33,86

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor

Kondisi tata guna lahan di wilayah Cibinong Raya beragam seperti kawasan pemukiman, pusat pemerintahan, perdagangan, fasilitas pendidikan, wisata, pertanian, perkebunan dan simpul transportasi. Visualisasi kondisi tata guna lahan di wilayah Cibinong Raya sebagai berikut :

Gambar II. 2 Peta Tata Guna Lahan Cibinong Raya



Sumber : BAPPEDA Kabupaten bogor

Kondisi penduduk di wilayah Cibinong Raya menurut data BPS tahun 2021 berjumlah 1.369.772 jiwa dengan rincian jumlah penduduk berjenis kelamin pria sebanyak 695.683 jiwa dan 674.089 jiwa berjenis perempuan. Wilayah Cibinong Raya memiliki kepadatan penduduk mencapai 3.850 jiwa/km². Wilayah dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Kelurahan Bojong Gede dengan kepadatan sebesar 17.251 jiwa/km² dan kelurahan dengan kepadatan penduduk terendah adalah Kelurahan Tangkil yang berada di Kecamatan Citeureup sebesar 138 jiwa/km².

Tabel II. 3 Data Jumlah Penduduk Setiap Kecamatan

No	Kecamatan	L	P	Jumlah
1	Sukaraja	100362	96152	196514
2	Babakan Madang	59961	56452	116413
3	Citeureup	110528	105837	216365
4	Cibinong	179497	177065	356562
5	Bojong Gede	130708	127429	258137
6	Tajur Halang	60733	59107	119840
7	Kemang	53894	52047	105941

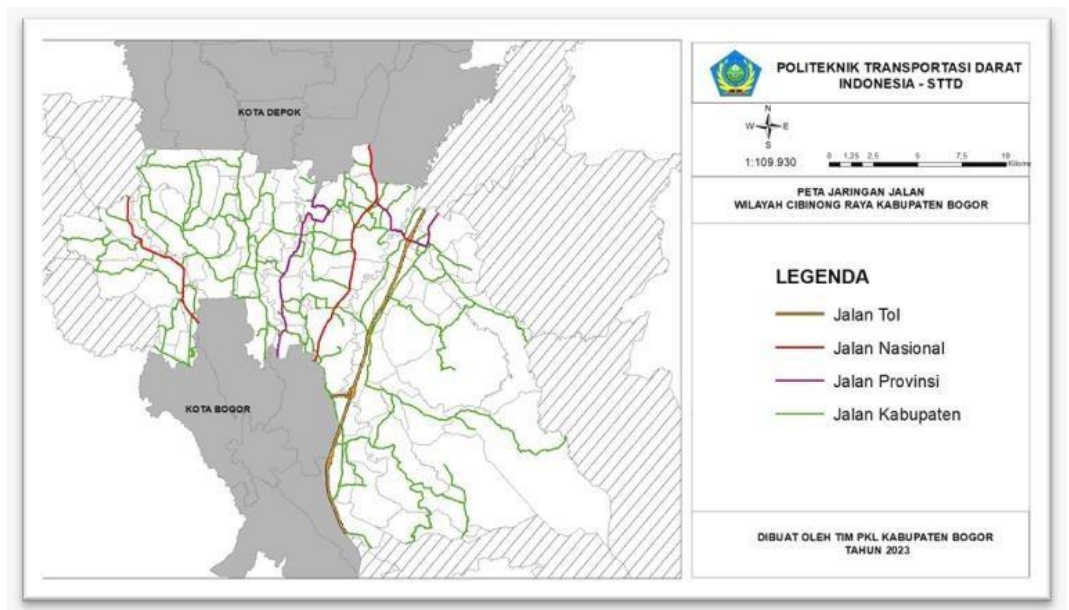
Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Total panjang jalan di wilayah studi Cibinong Raya yaitu 173,3 km. berdasarkan statusnya, jaringan jalan di wilayah studi Cibinong Raya terbagi atas jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten. Untuk jalan nasional terdiri dari 11 ruas jalan dengan panjang 24,8 km, jalan provinsi terdiri dari 10 ruas jalan dengan panjang jalan 16,9 km, dan jalan kabupaten terdiri dari 57 ruas jalan dengan panjang jalan 126,9 km. Dari semua ruas jalan tersebut rata – rata masih dalam kondisi baik. Tipe perkerasan jalan di wilayah studi Cibinong Raya yaitu berupa aspal dan beton.

Visualisasi peta jaringan jalan berdasarkan status di wilayah Cibinong Raya sebagai berikut :

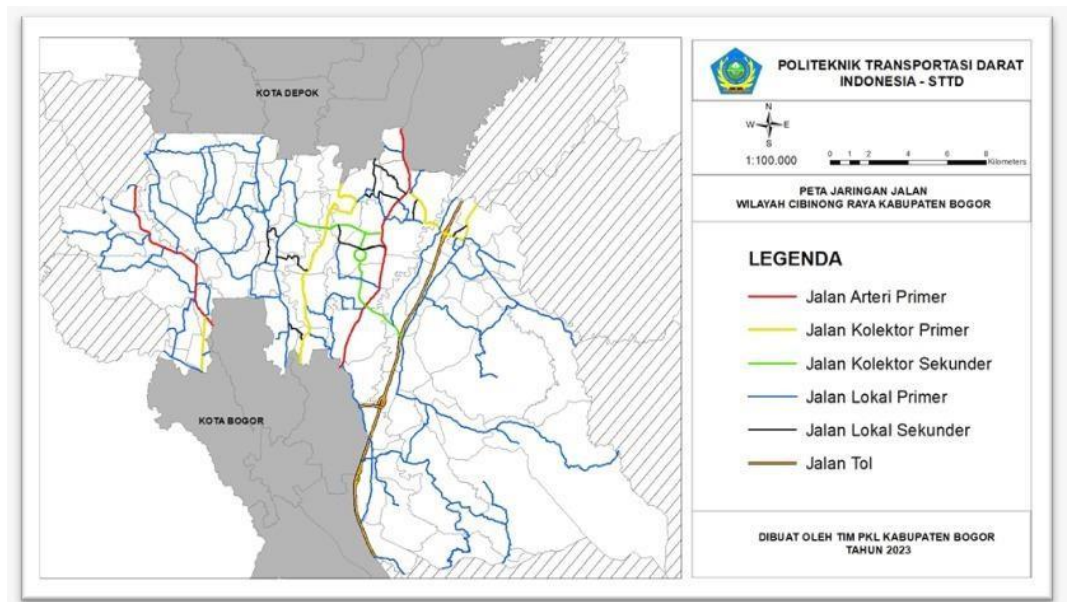
Gambar II. 3 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status Jalan



Sumber : Tim PKL Kabupaten Bogor 2023

Visualisasi peta jaringan jalan berdasar fungsi di wilayah Cibinong Raya sebagai berikut :

Gambar II. 4 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi Jalan



Sumber : Tim PKL Kabupaten Bogor 2023

2.1.2 Kondisi Jaringan Trayek Angkutan Umum

Jaringan trayek yang bersumber dari Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor terdapat rincian jenis angkutan umum yang melayani di wilayah Cibinong Raya berupa angkutan desa, AKDP, AKAP, bus bandara (JAC), dan bus residen (JRC).

2.1.2.1 Angkutan Pedesaan

Rincian data trayek angkutan desa dan panjang trayeknya adalah sebagai berikut :

Tabel II. 4 Tabel Trayek Angkutan Pedesaan

No	Kode Trayek	Lintasan Trayek	Jarak Tempuh (Km)	Jumlah Kendaraan
				SK
1	2	3	4	6
1	32	Terminal Cibinong-Cikaret-Ds.Tengah-Karadenan-Kota Bogor (Talang-Jl. S.Iskandar-Jl.Kh.Abd Bin Nuh)- Terminal Laladon-Tmn.Pagelaran	33,5	201
2	33	Terminal Cibinong-Jl.Baru-Jl.RayaGn.Putri-Cicadas-Wanaherang-Cikuda-TerminalCileungsi	20	58
3	35	Terminal Cibinong-Cikaret-Rm.Sakit- Ds.Tengah-Btn-Pdam-Pangkalan BambuKuning-Term.Bojonggede	13	59
4	38	Terminal.Cileungsi-Nagrak-Wanaherang-Jl. Raya Gn.Putri-Citeureup-Terminal Cibinong-Ds.Tengah (Pengadilan Agama)	23	69
5	64	Terminal Cibinong-Citeureup-Jl.Raya Gunung Putri-Proyek-Cileungsi- Terminal Jonggol	35	265
6	65	Terminal Cibinong-Citeureup-Jl.RayaGunung Putri-Proyek-Terminal Cileungsi	28	17
7	66	Terminal Cibinong-Jl.Rh.Lukman- Jl.Kayu Manis-Jl.Dr.Nurdin-Jl.MayorOking-Jl.Kranggan-Pangkalan Perum Gunung Putri	9,5	8

No	Kode Trayek	Lintasan Trayek	Jarak Tempuh (Km)	Jumlah Kendaraan
				SK
8	68	Terminal Cibinong-Tapos-Leuwinanggung-PangkalanSanding	13	49
9	71	Terminal Cibinong-Cikaret-PuriNirwana Ii-Al Falah-Pangkalan Kp.Bulak	7	15
10	72	Terminal Cibinong-Cikaret-Pangkalan Kampung Sawah	8	7
11	12	Terminal Ciampea-Ranca Bungur-Candali-Kemang-Tonjong-Pasar Salasa-Susukan-Perum Griya Yasa Lestari-Terminal Bojonggede	23	71
12	117	Terminal Parung-Sasak Panjang-Terminal Bojonggede	17	150

No	Kode Trayek	Lintasan Trayek	Jarak Tempuh(Km)	Jumlah Kendaraan
				SK
13	31	Pangk.Pasar Ciluar-Smp Uswatun Hasanah-Kandang Roda-Muara Beres-Slb-Karadenan-Pangkalan Perum Pura Bojonggede-Term.Bj.Gede	13,5	74
14	34	Term.Bojonggede-Bambu Kuning-Ds.Tengah-Jl.Bersih-Jl.Tegar Beriman-Daralon-Asr.Angmor-Pangkalan Jl.Dr.Nurdin	10	59
15	88	Kodim-Prempatan Bunda-Slb-Karadenan-Pangkalan Perum Pura Bojonggede-Term.Bojonggede	9,75	26
16	D.05	Terminal Bojonggede-Citayam-Depok	16	200
17	41	Cibinong - Cisalak	10	10
18	30	Terminal Parung-Lebak Wangi-Arco-Pangkalan Tajur Halang	12	39

No	Kode Trayek	Lintasan Trayek	Jarak Tempuh (Km)	Jumlah Kendaraan
				SK
19	46	Terminal Jonggol-Terminal Cileungsi-Proyek-Jl.Raya Gn.Putri-Pangkalan Citeureup	32	400
20	86	Terminal Parung - Pangk.Citeureup	38	0
21	29	Terminal Bojonggede - Pangkalan Citayam	50	0
22	36	Pangkalan Citayam-Pangkalan Kemang	10,3	0
23	43	Pangkalan Citeureup-Tajur-Pangkalan Sukamakmur	20	78
24	48	Pangkalan Citeureup-Sanding-Bojong Nangka-Pangkalan Nagrak	17	27
25	62	Terminal Bojonggede - Pangkalan Cilebut	10	0
26	63	Terminal Bojonggede - Pangkalan Bantar Kambing	19	23
27	67	Pangkalan Wanaherang-Kec.Gunung Putri-Bojong Kedep-Parisindo- Pangkalan Citeureup	9,5	0
28	73	Pangkalan Citeureup-Tangkil-Muhara-Pangkalan Lulut	8,2	41
29	74	Pangkalan Citeureup-Muhara-Bantar Jati-Pangkalan Nambo	9,7	49

No	Kode Trayek	Lintasan Trayek	Jarak Tempuh (Km)	Jumlah Kendaraan
				SK
30	97	Pangkalan Babakan Madang - Cijayanti -Bojong Koneng - Golf Rainbow - Pangkalan Pasir Angin	17	0
31	T.02A	Pangkalan Ciawi-Toll Jagorawi-Pangkalan Gunung Putri	30	39

No	Kode Trayek	Lintasan Trayek	Jarak Tempuh (Km)	Jumlah Kendaraan
				SK
32	44	Pangkalan Citeureup- Pangkalan Babakan Madang	14,2	255

Sumber : Peraturan Bupati Nomor 39 Tahun 2018

2.1.2.2 Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi adalah angkutan yang melayani perjalanan dari suatu kota ke kota lainnya di dalam satu provinsi.

Tabel II. 5 Tabel Trayek Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi

No	Kode Trayek	Lintasan Trayek	Jarak Tempuh (Km)	Jumlah Kendaraan
				SK
1	2	3	4	6
1	08	Pangk.Pasar Anyar- Ciluar-Nanggewer- Cibinong- Pangk.Citeureup.Pp	23,7	857
2	07	Pangk.Pasar Anyar- KebonPedes-Cilebut-Warung Bojong-Pangk.Bojonggede.Pp	14	124
3	MGI	Term.Cibinong - Bandung(Po.Mgi)	169	10

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor

2.1.2.3 Angkutan Antar Kota Antar Provinsi

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi adalah angkutan umum yang melayani perjalanan suatu kota ke kota lainnya hingga memasuki wilayah provinsi lain.

Tabel II. 6 Tabel Trayek Angkutan Antar Kota Antar Provinsi

No	Lintasan Trayek	Jumlah
1	Term.Cibinong - Grogol (Po.Mayasaribakti)	10
2	Term.Cibinong - Pulo Gadung (Pt.Selian Jaya)	10
3	Term.Cibinong - Tanjung Priok (Akap-Kosub)	10
4	Term.Cibinong - Kp.Melayu (Kosub Dan Po.BayuHolong Persada)	10
Jumlah		40

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor

2.1.2.4 Bus Bandara (JAC)

Bus bandara adalah layanan angkutan umum bus yang disediakan oleh DAMRI khusus untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di wilayah JABODETABEK untuk menuju bandara.

Tabel II. 7 Tabel Trayek Bus Bandara

No	Lintasan Trayek	Jumlah
1	Cibinong City Mall- Bandara Soekarno Hatta(Damri)	10
Jumlah		10

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor

2.1.2.5 Bus Residen (JRC)

Bus Reciden (JRC) adalah layanan angkutan umum bus yang disediakan oleh Perum PPD untuk memfasilitasi warga disekitar permukiman penyangga ibukota menuju pusat kegiatan bisnis (CBD) di Jakarta dan sebaliknya.

Tabel II. 8 Tabel Trayek Bus Residen

No	Lintasan	Jumlah
1	Cibinong City Mall- Grand Paragon (Ppd)	5
2	Cibinong City Mall- Plaza Senayan (Ppd)	2
3	Sentul City - Blok M (Ppd)	2
Jumlah		9

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor

2.2 Kondisi Wilayah Studi

Kecamatan Bojong Gede adalah kecamatan yang berada di wilayah Cibinong Raya Kabupaten Bogor. Kecamatan Bojong Gede memiliki luas wilayah sebesar 29,28 km² dengan jumlah penduduk sebesar 258.137 jiwa tentunya Kecamatan Bojong Gede membutuhkan sarana dan prasarana transportasi yang baik karena besarnya jumlah penduduk yang dapat membangkitkan perjalanan masyarakat. Di Kecamatan Bojong Gede sudah terdapat fasilitas angkutan umum seperti Stasiun Bojong Gede dan Terminal angkutan umum Bojong Gede.

Terminal Bojong Gede adalah terminal yang berada di Kelurahan Bojong Baru Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor. Terminal Bojong Gede

merupakan terminal tipe c yang melayani angkutan desa dan status kepemilikan lahan milik pemerintah daerah Kabupaten Bogor. Terminal Bojong Gede memiliki luas lahan sebesar 15.367 m². Trayek yang beroperasi di Terminal Bojong Gede adalah trayek 117, trayek 34, trayek 35, trayek 31, trayek 12, dan trayek d 05.

Tabel II. 9 Tabel Fasilitas Utama Terminal Bojong Gede

No.	Uraian	Ketersediaan
A.	Fasilitas Utama	
1	Jalur Keberangkatan	Ada
2	Jalur Kedatangan	Ada
3	Ruang tunggu	Ada
4	Tempat naik turun penumpang	Ada
5	Fasilitas pengelolaan lingkungan hidup	Tidak ada
6	Perlengkapan jalan	Ada
7	Media Informasi	Ada
8	Kantor	Ada
9	Loket penjualan tiket	Ada

Tabel II. 10 Tabel Fasilitas Penunjang Terminal Bojong Gede

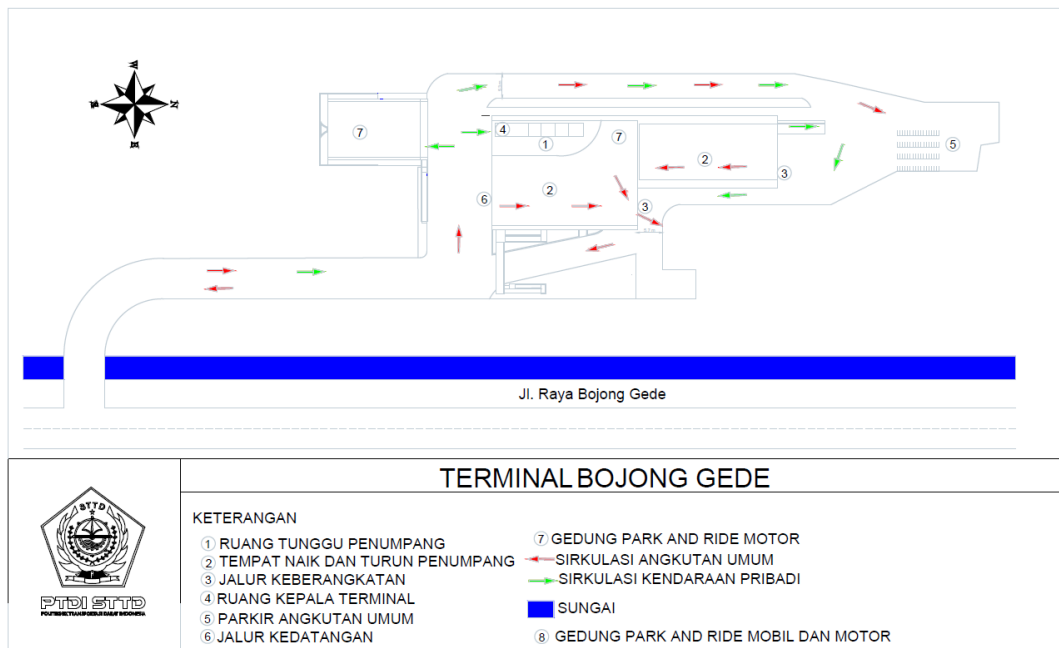
B	Fasilitas Penunjang	
1	Fasilitas untuk difabel	Tidak ada
2	Pos kesehatan	Ada
3	Fasilitas Kesehatan	Ada
4	Fasilitas Peribadatan	Ada
5	Pos Polisi	Ada
6	Alat Pemadam Kebakaran	Ada
7	Fasilitas Umum	Ada
	a. Toilet	Ada
	b. Rumah Makan	Ada
	c. Fasilitas telekomunikasi	Ada
	d. Tempat istirahat awak kendaraan	Ada
	e. Fasilitas pereduksi pencemaran udara dan kebisingan	Tidak ada
	f. Fasilitas Pemantau kualitas udara dan gas buang	Tidak ada
	g. Fasilitas kebersihan	Ada
	h. Fasilitas perbaikan ringan kendaraan umum	Ada
	i. Fasilitas perdagangan, pertokoan	Ada
	j. Fasilitas penginapan	Tidak ada

Gambar II. 5 Gambar Terminal Bojong Gede



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 6 Gambar *Layout* Terminal Bojong Gede



Sumber : Hasil Analisis 2023

2.2.1 Kondisi Tata Guna Lahan

Kondisi tata guna lahan di sekitar Terminal Bojong Gede menurut arah mata angin adalah sebagai berikut:

1. Di sebelah utara terdapat Pasar Tradisional Bojong Gede dan pemukiman penduduk.
2. Di sebelah timur terdapat aliran sungai, pemukiman penduduk, pertokoan, jalan raya Bojong Gede segmen 2 dan Stasiun Bojong Gede.
3. Di sebelah Selatan terdapat pemukiman penduduk.
4. Di sebelah barat terdapat lahan terbuka hijau dan pemukiman penduduk.

Gambar II. 7 Kondisi Terminal Bojong Gede Tampak Atas



Sumber : Google Earth

Lahan yang digunakan untuk fasilitas *park and ride* direncanakan dibagi menjadi dua yaitu lahan A dan Lahan B. Berikut gambaran masing-masing lahan:

Gambar II. 8 Gambar Lahan A



Sumber: Google Earth

Lahan A memiliki luas sebesar 1.012 m². Lahan ini direncanakan untuk menampung kendaraan bermotor roda dua.

Gambar II. 9 Gambar Lahan B



Sumber: Google Earth

Lahan B adalah lahan yang direncanakan untuk menampung motor dan mobil. Lahan ini memiliki luas sebesar 3.350 m².

2.2.2 Kondisi Lalu Lintas

Kondisi lalu lintas di sekitar Terminal Bojong Gede bersumber dari laporan umum Tim PKL Kabupaten Bogor 2023 yaitu di Jalan Raya Bojong Gede segmen 2 memiliki nilai V/C ratio 0,6. Kondisi sekitar Ruas Jalan Bojong Gede segmen 2 terdapat Pasar Tradisional Bojong Gede, Terminal dan Stasiun Bojong Gede yang berjarak 327 meter.

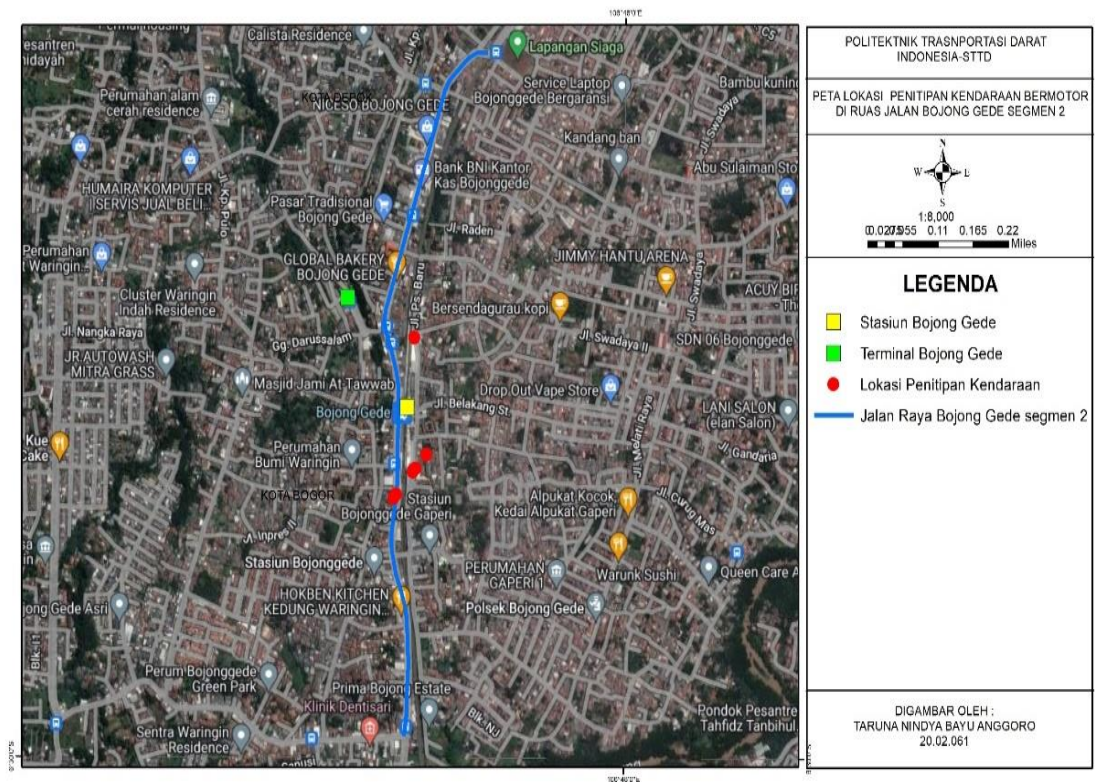
Gambar II. 10 Jarak Terminal Bojong Gede Ke Stasiun Bojong Gede



Sumber : Google Earth

Tingginya volume penumpang KRL di Stasiun Bojong Gede mengakibatkan munculnya titik lokasi penitipan kendaraan bermotor yang berasal dari penumpang KRL yang menitipkan kendaraanya saat melakukan perjalanan lanjutan dengan KRL. Berdasar hasil survei didapatkan sebanyak 12 titik lokasi penitipan parkir kendaraan bermotor dengan kapasitas rata-rata mencapai 92 unit kendaraan bermotor di setiap titik.

Gambar II. 11 Gambar Peta Lokasi Parkir Di Jalan Raya Bojong Gede



Sumber : Google Earth